

|                                                                                                                                  |                      |       |                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-------|----------------------|
| <div><div><div><div></div></div><div><div>KR RADIO</div><div>107.2 FM</div></div></div><div>Sabtu, 25 September 2021</div></div> |                      |       |                      |
| 05.00                                                                                                                            | Bening Hati          | 14.00 | Radio Action         |
| 05.30                                                                                                                            | Pagi-pagi Campursari | 16.00 | Pariwara Sore        |
| 06.45                                                                                                                            | Lintas Liputan Pagi  | 16.10 | KR Relax             |
| 07.00                                                                                                                            | Nuansa Gita          | 17.00 | Manca Spesial        |
| 09.00                                                                                                                            | Pariwara Pagi        | 19.00 | Lintas Liputan Malam |
| 09.10                                                                                                                            | Teras Dangdut        | 19.15 | Digoda               |
| 11.00                                                                                                                            | Family Radio         | 21.00 | Berita NHK           |
|                                                                                                                                  |                      | 22.00 | Lesehan Campur Sari  |

Grafis: Arko

|                                                                                                           |                |            |    |    |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------|----|----|----|
| <div><div><div></div></div><div><div>PALANG MERAH INDONESIA</div></div></div> <div>UNIT DONOR DARAH</div> |                | Stok Darah |    |    |    |
|                                                                                                           |                | A          | B  | O  | AB |
| PMI Yogyakarta                                                                                            | (0274) 372176  | 58         | 65 | 31 | 18 |
| PMI Sleman                                                                                                | (0274) 869909  | 30         | 10 | 54 | 18 |
| PMI Bantul                                                                                                | (0274) 2810022 | 3          | 3  | 5  | 1  |
| PMI Kulonprogo                                                                                            | (0274) 773244  | 5          | 2  | 13 | 4  |
| PMI Gunungkidul                                                                                           | (0274) 394500  | 1          | 4  | 2  | 2  |

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arko)

## PERINGATI HARI AGRARIA DAN TATA RUANG

### Kanwil BPN DIY Uji Coba Aplikasi Loketku



KR-Istimewa

**Wakil Gubernur menyerahkan potongan tumpeng di-terima Kakanwil BPN DIY.**

YOGYA (KR) - Penerbitan Undang Undang Pokok Agraria (UUPA) No 5 Tahun 1960 bertujuan untuk memperbaiki persoalan perizinan kegiatan berusaha. UU ini telah memberikan ruang yang lebih luas dan peran penting bagi tata ruang sebagai ujung tombak dalam pemberian izin

berusaha, terkait kemudahan perizinan diberikan melalui penyederhanaan persyaratan.

Hal ini ditegaskan Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X, saat membacakan sambutan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), Sof-

yan A Djalil dalam upacara peringatan Hari Agraria dan Tata Ruang (Hantaru) Nasional Tahun 2021 di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (Kanwil BPN) DIY, Jumat (24/9).

Rangkaian kegiatan peringatan Hantaru Nasional 2021 sudah diawali dengan Presiden menyampaikan sebanyak 124.120 sertipikat redistribusi lahan di 26 provinsi dan 127 kabupa-

ten/kota, di kantor kepresidenan kemarin.

Sedangkan Kepala Kanwil BPN DIY, Suhendro, menjelaskan dalam rangkaian kegiatan hari bakti ini pihaknya berupaya melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan program strategis nasional.

Dalam hal pelayanan secara elektronik, kini mulai diujicoba aplikasi Loketku, layanan berbasis elektronik dengan fitur antrean online kepada masyarakat atau pemerintah untuk kemudahan mendapatkan informasi dan berbagai layanan pengurusan pertanahan.

"Secara bertahap diaplikasikan layanan Loketku, salah satunya untuk proses royas dan hak tanggungan, siang ini akan diluncurkan soal layanan Loketku oleh Bapak Menteri secara virtual, dengan harapan nanti akan memperbaiki kinerja BPN, dan meningkatkan pelayanan secara profesional sehingga masyarakat akan mudah mengetahui dan mengontrol ketika ada berkas," jelasnya. (Zie)

## PENEGAKAN PROKES TAK BOLEH DIABAIKAN

### Pemakai Masker Meningkat, Jaga Jarak Makin Kendor

YOGYA (KR) - Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di DIY dinilai cukup efektif untuk menekan jumlah kasus Covid-19. Hal itu bisa dilihat dari jumlah kasus yang mulai melandai dan kesembuhan yang terus meningkat.

Meski jumlah kasus melandai masyarakat tidak boleh mengabaikan penegakan protokol kesehatan (prokes). Sayangnya masih banyak anggota masyarakat yang belum sepenuhnya menyadari akan hal itu. Pasalnya meski jumlah pemakai masker meningkat tapi untuk jaga jarak dengan adanya beberapa pelanggaran justru semakin kendor.

"Secara umum untuk penegakan prokes memang mengalami peningkatan,

tapi bukan berarti kami tidak menemukan adanya pelanggaran. Karena untuk pemakaian masker memang meningkat tapi jaga jarak justru semakin kendor. Tidak hanya itu saat ini kami juga masih banyak menemukan masyarakat yang abai dalam penegakan prokes," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Jumat (24/9).

Noviar Rahmad menyatakan, supaya penurunan ka-

sus Covid-19 yang mulai melandai bisa tetap terjaga, pihaknya meminta semua pengelola destinasi wisata yang saat ini sudah mulai melakukan uji coba pembukaan untuk tidak mengabaikan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Momentum penurunan level PPKM dinilai sebagai sesuatu yang patut untuk terus dipertahankan dan diperbaiki lebih lagi. Semua itu akan bisa dilakukan dengan penegakan prokes.

"Saya minta semua pihak bersabar untuk sementara waktu dengan mentaati kebijakan yang ada dalam PPKM level 3. Karena hanya dengan cara itu, trend kasus yang saat ini sudah mulai menurun bisa tetap dija-

ga," terangnya.

Sementara itu Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan dr Siti Nadia Tarmizi MEpid memaparkan, secara nasional terjadi penurunan kasus mingguan sebanyak 40% dan penurunan jumlah kematian sebesar 48% dibandingkan pekan sebelumnya. Namun masih ada beberapa provinsi yang mencatatkan insidensi dan angka kematian yang relatif tinggi yaitu di Kalimantan Utara dan Bangka Belitung.

Dokter Nadia menyatakan, ada tren positif di hampir seluruh indikator, dan ini merupakan salah satu bukti keseriusan semua untuk dapat mengendalikan pandemi Covid-19 di tanah air. "Yang harus diingat,

upaya terberat selanjutnya adalah bagaimana mempertahankannya," tutur dr Nadia, Rabu (22/9).

Nadia membandingkan masa PPKM Darurat pada Juli lalu atau masa PPKM level 4 pada awal Agustus kemarin dengan kondisi saat ini, mobilitas masyarakat sudah meningkat jauh.

"Kemenkes memantau pergerakan masyarakat menggunakan berbagai pendekatan, salah satunya adalah dengan menggunakan data google mobility. Tampak di semua provinsi menunjukkan peningkatan pergerakan bahkan beberapa sudah melampaui level sebelum pandemi seperti di Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, dan Jawa Timur," ungkapnya. (Ria/Ret) -f

## Honda Dukung Vaksinasi Disabilitas

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta kembali mewujudkan komitmennya dalam mendukung percepatan terciptanya kekebalan kelompok di wilayah DIY. Salah satunya melalui dukungan yang diberikan kepada program vaksinasi yang ditujukan kepada penyandang disabilitas yang bertajuk 'Berbagi Peduli & Peduli Anak Istimewa' di Taman Pintar Yogyakarta, Kamis (22/9).

Menggunakan vaksin Sinopharm dan Sinovac, vaksinasi kali ini terlaksana atas inisiasi dari berbagai pihak. Seperti Dinkes DIY, Difabel Tagana (Difagana) DIY, Ohana Indonesia dan tentu saja Astra Motor Yogyakarta serta pihak yang lain.

Kepala Wilayah Astra Motor Yogyakarta Ronny



KR-Istimewa

**Salah satu penyandang disabilitas tengah di vaksin.**

Agustinus mengatakan, pemerataan vaksinasi ini harus dilaksanakan dan didukung oleh berbagai pihak. Agar upaya simultan yang dilakukan selama ini diharapkan segera membuahkan hasil berupa terbentuknya kekebalan kelompok.

"Kami berupaya untuk terus mendukung berbagai program vaksinasi yang di-

laksanakan di wilayah DIY dan sekitarnya. Termasuk vaksinasi yang ditujukan kepada saudara-saudara kita penyandang disabilitas," ungkapnya.

Selain 300 dosis vaksin Sinopharm untuk disabilitas, dalam kesempatan ini juga dilaksanakan vaksinasi untuk 500 peserta umum dengan menggunakan vaksin Sinovac. (Awh)-f

## PANGGUNG

### FAY NABILA

#### Ingin Main Film dengan Sutradara Ternama

NAMA Fay Nabila mulai dikenal masyarakat saat mengikuti ajang Indonesia Mencari Bakat (IMB). Fay yang ketika itu masih berusia 10 tahun mendapat perhatian melalui bakat menari.

Ia pun berhasil memperpanjang kariernya di dunia hiburan dan mencoba aktif ke dunia akting. Fay ingat betul kala itu memulai debut akting di serial '3 Sahabat' bersama sejumlah lulusan IMB lainnya.

"Pas banget aku kelar IMB itu kan dibikinkan series sama Trans TV, judulnya 3 Sahabat, itu ada aku, JP, Brandon. Itu pertama kali aku belajar akting, terus lama-lama kayak seru juga ya akting," cerita Fay dikutip Insertlive, Kamis (23/9).

Fay mengaku, awalnya agak tertekan saat memulai debut akting. Ia merasa tak cukup andal dalam berakting ketika mencoba dunia seni peran.

"Tapi pas awal kayak ada tekanan gitu buat aku, karena aku kan memang nggak bisa akting sama sekali, dan ngomongku juga medok

banget, tapi lama-kelamaan nyaman juga akting," ujar Fay.

"Itu jadi tantangan sih buat aku, pas ditawarkan ke aku berarti kan udah percaya sama aku. Debut akting itu pas 2011," sambung Fay.

Ia pun sudah membintangi sejumlah film layar lebar. Beberapa di antaranya seperti Hasduk Berpola, Coboy Junior the Movie, hingga Nightmare Side: Delusional.

Ia pun mengaku belajar akting secara otodidak tanpa diajarkan siapa-siapa.

"Aku nggak belajar sama siapa-siapa, tapi memang susah banget sih buat dapatkan feel di dunia akting," kata Fay.

Fay kini menikmati perjalanan kariernya di dunia seni peran. Ia pun mengaku ingin bermain film yang digarap oleh sutradara ternama Indonesia.

"Menikmati. Aku ingin main film yang disutradarai Monty Tiwa, sama Joko Anwar," tutup Fay. (Cdr)-f



KR - Istimewa

Fay Nabila

## 'YK48' DIPRODUKSI PEHAGENGSI

### Film Dokumenter Sejarah Perfilman Yogyakarta

PENGAMBILAN gambar untuk film dokumenter berjudul 'YK48' dilakukan di kawasan Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, dimulai 6 September lalu. Film ini mencoba mengeksplorasi sejarah film Indonesia di Yogyakarta. Sejak hadirnya Kine Drama Institut di tahun 1947, lahirnya berbagai festival film di Yogyakarta yang diselenggarakan berbagai pihak, hingga munculnya kecenderungan para pembuat film yang menjadikan wilayah ini sebagai 'studio terbuka'. Banyak syuting film dilakukan dengan memanfaatkan karakteristik ruang yang ada.

"Pertanyaannya kemudian, setelah kemeriahan ini apa yang tersisa? Adakah regenerasi? Adakah jaminan film Yogyakarta masih akan meriah hingga 10 tahun mendatang? Hingga pertanyaan besarnya: Sebagai produk kebudayaan,



KR-Istimewa

**Pengambilan gambar film dokumenter 'YK48'.**

apa sih 'Film Jogja' itu?" ungkap Kiki Pea, sutradara film 'YK48' dalam siaran persnya, baru-baru ini.

'YK48' diproduksi oleh Pehagengsi, sebuah rumah produksi asal Yogyakarta, yang telah memiliki beberapa catatan pencapaian, seperti Winner Regional Indonesia 21st DigiCon Hong Kong 2019, Bulan Film Nasional 2020, dan yang terbaru adalah dirilisnya tiga film pendek di GoPlay tahun ini.

Produser film 'YK48', Rifqi Mansur Maya, menga-

takan, "Yogyakarta adalah salah satu titik tolak sejarah perfilman di Indonesia. Melalui film 'YK48' diharapkan kita bisa saling menghargai dan menghidupi sejarah kota kita masing-masing."

Agar memiliki informasi dan data yang kuat, sejak Mei 2020, riset untuk keperluan film ini dilaksanakan secara mandiri oleh Kiki Pea, Rifqi Mansur Maya, dan Umi Lestari. Pada Juli 2020, karena kesibukan menjadi pengajar di sebuah perguruan tinggi swasta,

Umi Lestari mengundurkan diri dan dilanjutkan oleh Manshur Zikri dari Miliis Film.

"Yang menjadi PR dalam riset film ini ialah menemukan metode pembacaan yang paling pas terhadap perkembangan film Yogyakarta dari sudut pandang sineas generasi mutakhir. Gap pengetahuan tentang sejarah film di generasi muda menjadi tantangan tersendiri yang coba disiasati dengan menghadirkan film YK48," papar Manshur Zikri.

Film YK48 diharapkan dapat memberikan tawaran baru pemaparan dan pemaknaan sejarah film di Yogyakarta. Selain itu juga sebagai salah satu cara agar film Yogyakarta dapat juga melebur dan jadi primadona di masyarakat. Seperti halnya musik Yogyakarta yang hingga saat ini sangat dekat, bahkan membentuk cara bersikap masyarakat. (Ewp)-f

## KIM DAE MYUNG DAN AHN EUN JIN

### 'Gomgom Couple' Sukses Buat Baper

DRAMA 'Hospital Playlist 2' telah selesai penayangannya pekan lalu. Namun pecinta Drama Korea (Dra-kor) atau Korean Drama (K-Drama) banyak yang belum bisa *move on* dengan drama tersebut. Apalagi pada episode terakhirnya, banyak kejutan-kejutan muncul. Apalagi kalau bukan berlakunya kisah asmara Yang Seok Hyung yang diperankan oleh Kim Dae Myung dengan Chu Min Ha yang diperankan oleh Ahn Eun Jin yang dijuluki *Gomgom Couple*.

Kisah keduanya sudah mulai muncul sejak di musim pertama. Perjuangan Chu Min Ha dalam me-

naklukkan hati seniorinya Yang Seok Hyung akhirnya berakhir indah. Ketika tiba-tiba dia diajak kencan oleh sang dokter pada dua episode terakhir. Adegan manis terus dimunculkan keduanya yang sukses membuat baper netizen. Bahkan video *behind the scene* saat mereka berpelukan sampai berciuman masih banyak diperbincangkan hingga sekarang.

Ketika keduanya berpelukan, beberapa komentar netizen, antara lain '*Gomgom couple* berlayaaaaa...', '*Huaaaa, akhirnya perjuanganmu Chu Mina*', '*Omno akhirnya pasangan yang ditunggu-tunggu. Perjuangan*



KR-Istimewa

**Kim Dae Myung dan Ahn Eun Jin dalam Hospital Playlist.**

*anmu Chuchu* berbuah hasil" dan yang lain.

Penonton drama ini kembali dibuat baper ketika keduanya beradegan ciuman. '*Ku kira cupu ternyata suhu*', '*Kok aku yang deg deg an ya,, ahh*

*Chuchu*', '*Mereka yang kiss aku yang meleleh*' dan masih banyak lagi. Tidak sedikit pula yang bakal merasa kangen dengan drama yang bercerita tentang persahabatan ini. (Awh)-f